

INTERAKSI METODE INKUIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Siti Mayang Sari, Mardhatillah
STKIP Bina Bangsa Meulaboh
E-mail: mardhatillahmagister@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara metode inkuiri dan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pondok Geuleumbang pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Populasinya adalah seluruh siswa kelas 5 sebanyak 70 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa yang mengambil mata pelajaran bahasa Indonesia sebanyak 35 siswa pada kelas A dan sebanyak 35 siswa pada kelas B. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes hasil belajar bahasa Indonesia dan angket minat belajar. Metode penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain penelitian faktorial 2x2. Teknik analisis data menggunakan ANAVA pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa ($F_{hitung} = 1,303 > F_{tabel} = 2,66$). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *interaksi belajar, metode inkuiri, motivasi berprestasi*

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional. Melalui proses belajar mengajar diharapkan tercapai tujuan pendidikan dalam bentuk perubahan tingkah laku peserta didik. Proses belajar ini memerlukan bahasa untuk memungkinkan manusia saling berhubungan dan berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, belajar dari yang lain, dan meningkatkan intelektualitas diri (Anzar & Mardhatillah, 2018).

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurutnya, pengalaman ini dapat diperoleh dari interaksi antara individu dengan

lingkungannya (Wirdaningsih & Mardhatillah, 2016).

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan agar siswa terampil dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan serta mampu menghidupkan karya cipta bangsa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia terintegrasi dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (mendengarkan), keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan berbicara (Tarigan, 2010:1).

Dalam pelajaran bahasa Indonesia kita jumpai empat aspek kegiatan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar didasarkan pada empat aspek keterampilan

berbahasa yaitu: mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Pendekatan komunikatif pada pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk mau mendengar, berbicara, membaca dan menulis secara bebas (Mardhatillah & Akmalia, 2017:55)

Salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran ialah penggunaan metode pembelajaran. Oleh sebab itu, guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Terdapat beberapa strategi yang dapat dipilih dan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa pada empat keterampilan berbahasa.

Kemampuan berbahasa terdiri dari lima aspek, yaitu pengucapan, kosakata, tata bahasa, kefasihan dan pemahaman. Siswa harus menguasai kelima aspek tersebut agar terampil berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran kemampuan berbahasa di sekolah tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa dituntut untuk mampu menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi (Gemala, 2014: 30).

Evaluasi hasil kemampuan memahami informasi teks disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 1

Nilai Evaluasi Belajar Tahap Akhir Sekolah Mata Pelajaran Kemampuan Memahami Informasi teks Siswa SD Pondok Geulumbang

No.	Tahun Pelajaran	KKM	Nilai Terendah (NTR)	Nilai Tertinggi (NTT)	Nilai Rata-rata (NRR)
1	2014-2015	70	42,7	80,2	64,45
2	2015-2016	70	46,7	80,5	63,60
3	2016-2017	70	57,8	85,7	71,75
4	2017-2018	70	20,8	83,6	67,20

Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi teks siswa, guru dituntut dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga hasil yang dicapai lebih maksimal.

Salah satu metode pembelajaran adalah metode inkuiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Pondok Geuleumbang. Waktu penelitian diperkirakan

dilaksanakan Maret sampai dengan Juni 2015. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pertemuan yang di tetapkan pihak sekolah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Pondok Geuleumbang berjumlah 70 siswa, yang terdiri dari 2 kelas, kelas Va 35 dan kelas Vb 35 siswa.

Untuk mengambil sampel dari populasi diatas, maka teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik *Total Sampling, Total Sampling* yaitu suatu penarikan seluruh anggota populasi menjadi objek penelitian tanpa ada yang tersisa. Alasannya: (1) karena jumlah kelas V di SD Negeri Pondok Geuleumbang sebanyak dua kelas yaitu kelas V-a dan kelas V-b. (2) guru

yang mengajar pelajaran bahasa Inggris pada kelas V-a dan V-b tersebut adalah guru yang sama. Maka yang dijadikan sampel yaitu kelas V-a, yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas IV-b yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol.

Dalam penelitian ini bahwa metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuasi eksperimen di SDN Suka Mulia. Metode ini dipilih karena kelas yang dipakai untuk kelas perlakuan, baik di kelas dengan metode inquiry maupun kelas dengan metode konvensional merupakan kelas yang sudah terbentuk sebelumnya.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain faktorial 2 x 2 sebagaimana yang terlihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel
Desain Eksperimen Faktorial 2 x 2

Minat Belajar (B)	Metode Pembelajaran (A)	
	Inquiry (A ₁)	Konvensional (A ₂)
Tinggi (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
Rendah (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Keterangan :

- A₁ : Metode pembelajaran Inkuiri
- A₂ : Metode pembelajaran konvensional
- B₁ : Minat belajar siswa tinggi
- B₂ : Minat belajar siswa rendah
- A₁B₁ : Kemampuan memahami informasi teks bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan

- metode inquiry yang memiliki minat tinggi
- A₁B₂ : Kemampuan memahami informasi teks bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan metode inquiry yang memiliki minat rendah
- A₂B₁ : Kemampuan memahami informasi teks bahasa

Indonesia siswa yang diajar dengan metode inquiry yang memiliki Minat tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat interaksi antara metode pembelajaran dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini memberikan indikasi bahwa perlakuan dengan metode inkuiri dan siswa yang memiliki minat belajar tinggi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Penelitian ini memberikan hasil belajar bahasa Indonesia yang bervariasi antara metode inkuiri dan metode konvensional dengan motivasi belajar tinggi dan minat belajar rendah, artinya bahwa salah satu dari kedua kelompok akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik bila diajar dengan menggunakan metode inkuiri dan yang lainnya akan lebih baik bila diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia bagi siswa, guru membutuhkan suatu metode pembelajaran yang mampu menguraikan dan menyajikan materi pelajaran secara rinci dan berurutan, selain itu metode pembelajaran tersebut diharapkan mampu memberdayakan siswa untuk menemukan sendiri keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkannya sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Guru juga harus mampu memformulasikan

materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang sesuai, mampu bertanya dan bagaimana, sehingga dapat merangsang respon siswa untuk mengembangkan pola pikir karena telah mampu belajar konsep-konsep, struktur-struktur serta mencari hubungan antara konsep dengan struktur materi pelajaran. Disamping itu guru diharapkan dapat mengenali minat belajar siswa. Hal ini bahwa disamping faktor metode pembelajaran, faktor karakteristik siswa juga perlu diperhatikan dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini didasari bahwa dalam kegiatan pembelajaran penemuan menuntut keingintahuan, keaktifan, kerja keras dan kemauan. Dengan demikian dapat diduga ada interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia khususnya dalam pengajaran memahami informasi teks.

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan memperoleh nilai rata-rata hasil belajar lebih baik yang diajar dengan metode inkuiri sedangkan kelompok siswa yang memiliki minat belajar rendah, rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh lebih baik bagi yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dijelaskan bahwa bagi siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih menunjukkan aktivitas yang lebih aktif dalam pembelajaran, lebih senang dan bergembira berdiskusi, senang untuk latihan sendiri sehingga karakteristik ini akan lebih sesuai

dengan metode inkuiri. Sebaliknya bagi siswa yang memiliki minat belajar rendah mereka selalu ragu-ragu dalam pekerjaannya, kurang percaya diri yang mengakibatkan tidak terampil dalam menjawab permasalahan yang berhubungan dengan teks, mereka lebih senang bertanya kepada guru dalam menyelesaikan permasalahan. Berdasarkan temuan ini memberikan gambaran bahwa penerapan metode pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia perlu memperhatikan minat belajar yang dimiliki siswa untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi diberi metode inkuiri berbeda nyata dan signifikan dengan kelompok perlakuan yang lain, hal ini memberikan indikasi bahwa metode inkuiri memang memberikan pengaruh yang lebih dominan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, artinya bahwa interaksi antara metode pembelajaran dengan minat belajar terjadi pada nilai rata-rata hasil belajar yang rendah, sehingga kelihatan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa yang tinggi didominasi pada kelompok pembelajaran inkuiri bagi siswa yang memiliki minat belajar tinggi.

Hasil penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan metode inkuiri memang menunjukkan kecenderungan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi bagi siswa yang memperoleh

pembelajaran menggunakan metode konvensional yang memiliki minat belajar rendah. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran dan minat belajar sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Walaupun demikian diharapkan melalui temuan ini dapat diambil sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya dalam mencermati secara lebih detail dan akurat pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat interaksi antara metode belajar dengan minat belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia, hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kelompok siswa yang memiliki minat belajar belajar tinggi memperoleh nilai hasil belajar lebih baik bagi yang diajar dengan metode inkuiri, sedangkan bagi siswa yang memiliki minat belajar rendah memperoleh nilai hasil belajar lebih baik bagi yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada kesimpulan, maka berikut ini disarankan beberapa hal antara lain:

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa metode inkuiri lebih unggul dibandingkan dengan metode konvensional, oleh karena itu diharapkan guru mengajar bahasa Indonesia dengan menggunakan metode

inkuiri dengan langkah-langkah yaitu: (1) menyajikan pertanyaan atau masalah; (2) membuat hipotesis; (3) merancang percobaan; (4) melakukan percobaan untuk memperoleh informasi; (5) mengumpulkan dan menganalisis data; dan (6) membuat kesimpulan.

2. Berdasarkan temuan penelitian bahwa perlu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia.
3. Guru diharapkan mampu menggunakan media dan sarana pembelajaran guna lebih meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1).

Tarigan, H. G. 2010. Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa Indonesia. Cet.IV. Bandung: Angkasa.

Mardhatillah, M., & Trisdania, E. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Kelas Ii Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo. *Bina Gogik*, 5(1).

Mardhatillah, M., & Akmalia, N. (2017). Upaya Meningkatkan

Kemampuan Menulis Karangan Melalui Metode Image Streaming dengan Media Gambar Seri. *Rekognisi: jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 2(2).

Wirdaningsih, W., & Mardhatillah, M. (2016). Penerapan Media Audio-Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri Pasi Teungoh Kecamatan Kaway XVI. *Bina Gogik*, 3(2).